



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP IMPLIKASI UNDANG-UNDANG
INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (UU ITE) DALAM
PENGAMBILAN FOTO/VIDEO DI AREA RUMAH SAKIT :
PERSPEKTIF PERLINDUNGAN PRIVASI**

SKRIPSI

**Telah memenuhi persyaratan
Untuk dilakukan pengujian dihadapan Tim Penguji**

**Disusun oleh :
MARIA CHRISMA PRAMANA
NPM: 231003742010200**

**Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing**

**MAHMUDA PANCAWISMA F, S.H., M.H.
NIDN. 0614026601**

**SEMARANG
2025**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP IMPLIKASI UNDANG-UNDANG
INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (UU ITE) DALAM
PENGAMBILAN FOTO/VIDEO DI AREA RUMAH SAKIT :
PERSPEKTIF PERLINDUNGAN PRIVASI**

SKRIPSI

**Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana**

**Disusun Oleh
MARIA CHRISMA PRAMANA
NPM: 231003742010200**

**Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua**

**Mahmuda Pancawisma F, S.H., M.Hum
NIDN : 0614026601**

Anggota,

**Agnes Maria Janni W, S.H., M.H
NIDN : 0625016402**

Anggota,

**Sri Hartavi, S.H, M.H
NIDN : 0608076501**



**Mengetahui
Dekan,**

**Prof. Dr. Edy Hisdiyono, S.H., M.Hum
NIDN : 0625046301**

**SEMARANG
2025**

Rumah sakit sebagai lembaga penyedia layanan medis, sering kali menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan perlindungan terhadap hak-hak pribadi, khususnya privasi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara hukum implikasi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dalam pengambilan foto/video di area rumah sakit dalam perspektif perlindungan privasi. Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya. Sumber data primer berasal dari observasi dan data sekunder berisi tentang bahan hukum primer yaitu UU Nomor 19 Tahun 2016 atau UU ITE. Analisis data yang digunakan yaitu triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implikasi ketentuan dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) terhadap pengambilan foto dan video di area rumah sakit meliputi privasi pasien, bahwa pengambilan foto atau video yang melibatkan pasien tanpa izin dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap privasi dan perlindungan data pribadi yang dilindungi oleh UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Kemudian, mekanisme hukum yang dapat diterapkan dalam mengatasi pelanggaran privasi terkait pengambilan foto atau video di area rumah sakit menurut UU ITE yaitu Pasal 27 yang mengatur tentang larangan penyebaran informasi yang mengandung unsur pencemaran nama baik, dan Pasal 28 yang mengatur tentang penyebaran informasi elektronik yang merugikan

Kata Kunci : UU ITE, Pengambilan foto/video, Rumah Sakit, Perlindungan Privasi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Perlindungan Hukum.....	10
B. Konsep Privasi dalam Hukum.....	10
C. Undang-undang Informasi dan transaksi Elektronik (UU ITE)..	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	28

	B. Spesifikasi Penelitian	28
	C. Sumber Data	29
	D. Metode Pengumpulan Data	30
	E. Metode Penyajian Data	32
	F. Metode Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Implikasi Ketentuan dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Terhadap Pengambilan Foto atau Video di Area Rumah Sakit.....	42
	B. Mekanisme Hukum yang Dapat Diterapkan dalam Mengatasi Pelanggaran Privasi Terkait Pengambilan Foto atau Video di Area Rumah Sakit Menurut UU ITE.....	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	70